

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, NIM, IRR dan PDN secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2008 hingga triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel bebas dalam penelitian ini terhadap BOPO adalah sebesar 56,5 persen dan sisanya sebesar 43,5 persen disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar variabel bebas. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, NIM, IRR dan PDN secara bersama-sama terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh LDR terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 17,98 persen. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh IPR terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 2,76 persen. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh APB terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 1,77 persen. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh NPL terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 0,29 persen. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
6. Variabel PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh PPAP terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO)

adalah sebesar 0,90 persen. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PPAP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

7. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh NIM terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 11,36 persen. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh IRR terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 6,30 persen. Sehingga hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
9. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dan besarnya pengaruh PDN terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) adalah sebesar 2,82 persen. Sehingga hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

10. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap Tingkat Efisiensi(BOPO) pada Bank Pembangunan Daerah adalah NIM dengan kontribusi sebesar 11,36 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan diatas masih memiliki banyak keterbatasan dalam penyelesaiannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Kalimantan Timur, PT BPD Jawa Timur, PT BPD Jawa Tengah, PT Bank DKI yang telah dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas selama lima tahun yaitu terhitung mulai dari triwulan I tahun 2008 hingga triwulan II tahun 2012.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas, dimana variabel bebas yang digunakan hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, NIM, IRR dan PDN.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD)

- a. Bank-bank pembangunan daerah diharapkan dalam periode selanjutnya mampu untuk lebih meningkatkan kinerja bank dalam kegiatan operasional khususnya dalam pengalokasian dana bank ke dalam aktiva produktif secara efektif agar pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif diharapkan bisa semakin meningkat dan rasio NIM yang menjadi variabel bebas paling dominan terhadap BOPO juga bisa meningkat.
- b. Kebijakan terkait dengan rasio IRR adalah bank-bank pembangunan daerah khususnya keempat bank yang menjadi sampel penelitian perlu untuk senantiasa memperhatikan perubahan yang terjadi terkait dengan suku bunga yang setiap saat bisa naik ataupun turun agar bank mampu menjaga posisi IRR dalam kondisi yang tidak berisiko akibat adanya risiko suku bunga ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pengambilan tema yang sejenis dengan penelitian ini sebaiknya penelitiselanjutnya melakukan penambahan dari beberapa segi, seperti periode penelitian yang akan dilakukan agar bisa ditambah dan diperbaharui dan variabel bebas yang digunakan agar bisa ditambah lagi, misalnya FBIR, FACR dan ROA agar penelitian yang dihasilkan bisa lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa seputar dunia perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat, M.Si. 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Muhammad Rizal. 2012. “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO Pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Rachma Mayadah. 2011. “*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO Pada Bank Umum Swasta Nasional*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Selamet Riyadi. 2008. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta. Fakultas Universitas Indonesia.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

JADWAL PENULISAN SKRIPSI

KETERANGAN	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari				Bulan Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Penulisan Pra-Proposal																							
Presentasi Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Analisis Data																								
Penulisan Laporan Skripsi																								
Penyerahan Skripsi																								